

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kausalitas dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan yang memungkinkan pencatatan hasil penelitian dalam bentuk angka. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶¹

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antara variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generasi. Dalam penelitian ini data-data yang dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada jumlah responden. Pengelolaan data tersebut menggunakan alat bantu SPSS untuk mendapatkan hasil yang diinginkan mengenai pengaruh Kualitas Produk, *Word of mouth*, Citra Merek Terhadap Minat Menjadi anggota di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah *Baitul Maal Waa Tamwil* Perekonomian Tasyrikah Agung Cabang Tulungagung.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011 cet 14) hal. 8

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan objek dan subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian.⁶² Yang dimaksud populasi dalam penelitian ini adalah anggota KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁶³ Ukuran sampel adalah banyak individu, subyek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Dalam penelitian ini yang diambil adalah anggota aktif KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Teknik sampling yang digunakan adalah “*Non Probability Sampling*” yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁴

⁶² Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 101

⁶³ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 77

⁶⁴ Syofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 76-77

2. Teknik Pengambilan Sampling

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dihendaki dari suatu populasi.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus slovin. Karena jumlah responden sudah diketahui:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{3491}{1 + 3491 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{3491}{35,91}$$

$$= 97,2 \text{ responden}$$

Dimana :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat Kesalahan (10%)

berdasarkan rumus slovin tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 97,2 sampel. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 97,2 atau 100 anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari suatu objek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Insidental Sampling*. Menurut Sugiyono bahwa “Sampling Insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan /insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data”.⁶⁵

Dalam penelitian ini jumlah responden yang diteliti berdasarkan rumus *Slovin* adalah 97,2 atau 100 sampel / responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya.

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁶⁶ Dalam penelitian ini, data primer didapat langsung dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner kepada anggota KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hal. 96

⁶⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 22

2. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady dalam bukunya Sugiono, menyatakan bahwa variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang memiliki variasi antara satu orang dengan orang yang lain satu obyek dengan obyek yang lain.⁶⁷ Variabel didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau yang memiliki lebih dari satu nilai.⁶⁸ Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai orang, obyek maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian, adapun variabel-variabel tersebut adalah :

a) Variabel independen

Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Menurut kamus besar bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat dari variabel lain, yang pada umumnya berada

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hal. 38.

⁶⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian.....*, hal 59

dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁶⁹ Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel kualitas produk (X1), *word of mouth* (X2), dan citra merek (X3).

b) Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁰ Variabel dependen disimbolkan dengan (Y), dimana dalam penelitian ini adalah minat menjadi anggota di *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) PETA Cabang Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif.⁷¹ Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁷²

Dengan skala *likert* maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel

⁶⁹ Nanang Martono, *Metode Penelitian.....*, hal. 61

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,.....* hal. 135.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,....* hal. 135.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,....* hal. 168.

dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Berikut ini adalah contoh pengukuran indikator dari variabel di atas :

- a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- b) Setuju (S) diberi skor 4
- c) Netral (N) diberi skor 3
- d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitiannya

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data yang tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner skala *likert* yang akan diberikan kepada anggota *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) PETA.

Angket (*Quesioner*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷³

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hal 135

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. Berdasarkan variabel-variabel sebagaimana yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Kualitas Produk (X1)	1. Keuntungan / manfaat 2. Sesuai kebutuhan 3. Keberagaman 4. Sesuai keinginan pelanggan 5. Daya tahan (Mampu bersaing) 6. Layanan (Kecepatan, kemudahan) 7. Nilai estetika (Prinsip syariah) 8. Penilaian pelanggan (Berkualitas)	Tjiptono dan Diana (2001)
2.	<i>Word of Mouth</i>	1. Volume (sering mendengar, melakukan diskusi, mendapatkan	Godges dan Meyzlin

	(X2)	rekomendasi) 2. Dispersion (mendapatkan informasi dari keluarga, teman, orang berpengalaman, orang lain)	(2004:23)
3.	Citra Merek (X3)	1. Kekuatan (strength) 2. Keunikan 3. Favorable (mudah diingat, diucapkan, dan dikenal)	Keller dan Kotler (2003: 78)
4.	Minat anggota (Y)	1. Keinginan dari dalam (kebutuhan, rasa ingin tahu) 2. Motif sosial (diakui oleh lingkungan) 3. Emosional (pengalaman)	Crow dan Crow dalam Nurul (2011:21)

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

Teknik analisis data digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁷⁴ Berdasarkan jenis data yang telah diperoleh maka teknik pengelolaan data atau analisis data yang dipergunakan adalah data kuantitatif, yaitu dengan mengelolah kemudian disajikan dalam bentuk tabel untuk mempersentasekan hasil

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hal 329

perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda karena variabel independennya lebih dari satu.

Dimana analisis linear berganda digunakan untuk menganalisis hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari satu.⁷⁵ Dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik dengan alat bantu yaitu *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*. Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan analisis adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.⁷⁶ Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *r-tabel*. Jika *r*-hitung lebih besar dari *r-tabel* dan nilai *r* positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dapat juga membandingkan nilai signifikan dua arah (*sig 2-Tailed*). Jika signifikan dua arah (*sig. 2-Tailed*) $< 0,05$ maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, tetapi jika signifikansi dua arah (*sig 2-Tailed*) $> 0,05$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.⁷⁷

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..... hal 329.

⁷⁶ V. Wirtna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2005), hal. 192

⁷⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2016) hal. 52

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* (α) pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* (α) digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten instrumen atau menguji konsistensi responden dalam merespon seluruh item. Jika *alpha* $> 0,90$ maka dikatakan reliabilitas sempurna, *alpha* antara $0,70 - 0,90$ maka dikatakan reliabilitas tinggi, dan jika *alpha* antara $0,50 - 0,70$ maka dikatakan reliabilitas moderat. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan *reliable* atau handal jika memiliki *cronbach alpha* (α) $> 0,60$. Tidak konsisten dapat terjadi mungkin dikarenakan perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai residu dari regresi mempunyai distribusi yang normal. Jika distribusi dari nilai-nilai residual tersebut tidak dianggap

⁷⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis.....*, hal. 129

berdistribusi normal, maka dikatakan ada masalah terhadap asumsi normalitas.⁷⁹ Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.⁸⁰

Untuk menghindari kesalahan dalam uji normalitas, maka dari itu sangat dianjurkan untuk memakai uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Uji ini membandingkan serangkaian data pada sampel terhadap distribusi normal serangkaian nilai dengan *mean* dan *standard deviasi* yang sama.⁸¹ Dalam uji normalitas, untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal maka harus membandingkan (Sig.) dengan taraf signifikan α dengan syarat :

- 1) $H_0 =$ data residual berdistribusi normal (Sig.) $> 0,05$
- 2) $H_a =$ data residual berdistribusi tidak normal (Sig.) $< 0,05$

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model.⁸² Ada tidaknya masalah multikolinearitas dalam

⁷⁹ Singgih Santoso, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010) hal. 210.

⁸⁰ Dina Amanda, *Pengaruh Kepuasan Struktural Sebagai Variabel Intervening Antara Pengaruh Kepercayaan dan Atribut Produk Tabungan Batara IB Terhadap Loyalitas Nasabah*. (Palembang: Skripsi UIN Raden Fatah, 2017) hal. 60

⁸¹ Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*,..... hal. 245

⁸² V. Wiratma Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*,..... hal. 185.

regresi dapat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10.

c. Uji Heterokedastitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*.⁸³ Cara mendeteksinya dengan melihat grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat, dengan residualnya :

1) Analisis Grafik

Jika pola tertentu yang teratur, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka nol (0) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

2) Analisis Statistik

Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heterokedastisitas.

⁸³ V. Wiratman Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*,.... hal. 186.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05, kesimpulannya adalah terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapatnya korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat autokorelasi, metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson.⁸⁴

- 1) $DUA < DW < 4 - DUA$ maka diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4L$ maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi
- 3) $DL < DW < DUA$ atau $4-DUA < DW < 4-DL$ berarti tidak ada simpulan yang pasti.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Model regresi berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.⁸⁵ Variabel independen terdiri dari kualitas produk, *word of mouth*, citra merek. Sedangkan variabel dependennya adalah minat menjadi anggota *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT).

⁸⁴ Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*, (Yogyakarta: Strat Up, 2017), hal. 131

⁸⁵ V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian.....* hlm. 186

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y	= minat anggota
a	= konstanta
$b_1 - b_3$	= koefisien regresi
x_1	= kualitas produk
x_2	= <i>word of moth</i>
x_3	= citra merek
e	= eror

dalam uji hipotesis ini dilakukan melalui :

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.⁸⁶

⁸⁶ V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis..... hlm 142

b. Uji Statistik t

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.⁸⁷ Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antar t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap minat (Y) signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5 % = 0,05). Dimana kriterianya adalah sebagai berikut.

- 1) Jika signifikan t < 0,05 maka H0 ditolak berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi t > 0,05 maka H0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel -variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- 1) H0 diterima jika F hitung < f tabel => tidak ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk, *word of mouth*, citra merek

⁸⁷ V. Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis..... hlm 141

terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel} \Rightarrow$ ada pengaruh yang signifikan antara kualitas produk, *word of mouth*, dan citra merek terhadap minat menjadi anggota di KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat –syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.